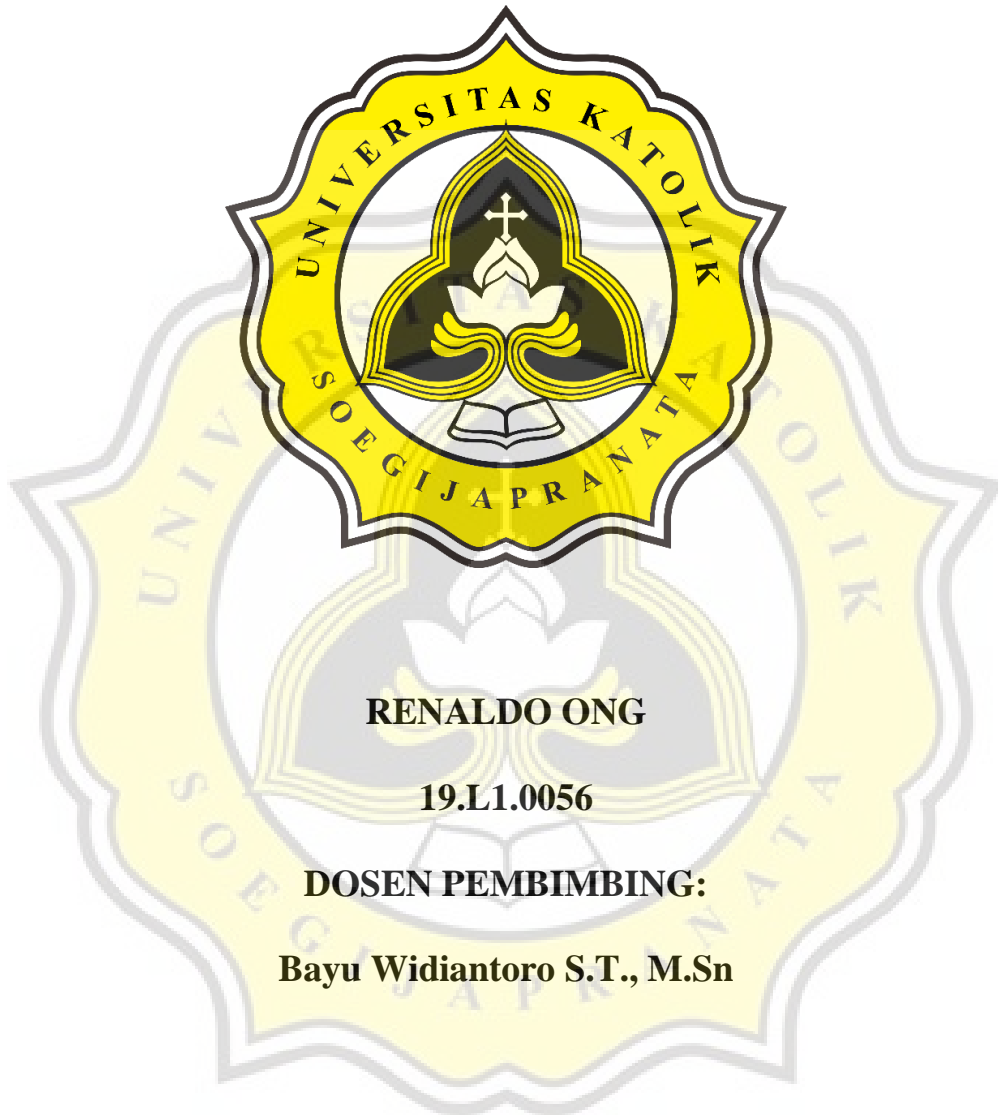


**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENGATASI**  
**RASA SEDIH REMAJA AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA**



**RENALDO ONG**

**19.L1.0056**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Bayu Widiatoro S.T., M.Sn**

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENGATASI**  
**RASA SEDIH REMAJA AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar S.Ds**



**RENALDO ONG**

**19.L1.0056**

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2023**

## ABSTRAK

Kasus perceraian berpengaruh terhadap perkembangan kematangan emosi remaja, khususnya bagi remaja akhir yang berusia 15-17 tahun, karena perceraian menyebabkan munculnya rasa sedih. Namun adanya kasus tersebut, tidak diimbangi dengan informasi yang kredibel dan khusus ditujukan bagi remaja. Maka dari itu dibutuhkan media komunikasi visual untuk mengatasi rasa sedih remaja akibat perceraian orang tua. Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai media edukasi, terapi, meningkatkan kesadaran dan mempererat hubungan emosional remaja dan orang tua. Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah kualitatif dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan target remaja berusia 15-17 tahun, wawancara dengan Psikolog Ahli, Observasi, Penyebaran kuesioner dan data sekunder melalui studi literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah SWOT dan USP. Hasil dari perancangan ini dapat disimpulkan bahwa buku interaktif yang dirancang dengan memperhatikan tujuan, fungsi, dan kevalidan data yang digunakan sebagai pijakan, dapat menjadi media komunikasi visual yang cukup baik untuk mengatasi suatu permasalahan, namun tentunya juga perlu didukung dengan penggunaan media komunikasi yang terintegrasi, dan strategi komunikasi yang terencana sesuai data target sasaran. Dengan adanya buku interaktif Tentang Sedih Dan Rumahku ini dihadapkan remaja berusia 15-17 tahun dapat mengatasi rasa sedih akibat perceraian orang tua.

**Kata Kunci:** Buku Interaktif, Kematangan Emosi, Perceraian, Rasa Sedih, Remaja

The case of divorce has an impact on the emotional maturity development of teenagers, particularly for late adolescents aged 15-17 years, as divorce leads to the emergence of sadness. However, the existence of such cases is not balanced with credible and specifically targeted information for teenagers. Therefore, visual communication media are needed to address the sadness experienced by teenagers due to parental divorce. The purpose of this design is to serve as an educational and therapeutic medium, increase awareness, and strengthen the emotional bond between teenagers and parents. The method used in this design is qualitative, collecting primary data through interviews with teenagers aged 15-17 years, interviews with expert psychologists, observations, questionnaire distribution, and secondary data through literature studies. The data analysis methods employed are SWOT and USP. The results of this design can be concluded that an interactive book designed with consideration for its objectives, functions, and the validity of the data used as a foundation can serve as an effective visual communication medium to address issues, as in the design of the interactive book titled "About Sadness and My Home."

**Keywords:** Divorce, Emotional Maturity, Teenagers, Sadness, Interactive Book